

**PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN
GEREJA St. MARIA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

INKA ANAKUSUMA WARDANI

01091003085

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

S
057.307
Inka
4

R. 25024 / 25585

2013

**PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN
GEREJA St.MARIA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

INKA ANAKUSUMA WARDANI

01091003085

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN
GEREJA ST.MARIA PALEMBANG**

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Inka Anakusuma Wardani
NIM : 01091003085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 06 / 02 / 13

Ketua : 
Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Tanggal : 13 / September 2013

Anggota : 
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP: 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN
GEREJA ST.MARIA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Inka Anakusuma Wardani
NIM : 01091003085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 18 Desember 2013

Ketua ,



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.
NIP. 195808281988101001

Anggota,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,
M.M., Ak
NIP: 196503111992032002

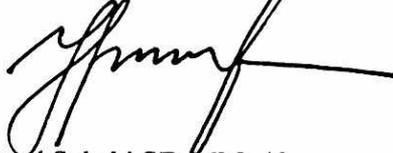
Anggota,



H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak
NIP. 196312271992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki SE, MM, Ak
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Inka Anakusuma Wardani
NIM : 01091003085
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pelaporan Keuangan Gereja St.Maria Palembang

Pembimbing :

Ketua : Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.

Anggota : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.

Tanggal Ujian : 18 Desember 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 18 Desember 2013

Pembuat Pernyataan,



Inka Anakusuma Wardani
NIM. 01091003085

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pelaporan Keuangan Gereja St.Maria Palembang”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pelaporan keuangan pada gereja St.Maria Palembang apakah sudah akuntabel dan transparan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak, selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, selaku Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Dewa Saputra, S.E.,M.M.,Ak, selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, selaku dosen pembimbing pengganti yang telah memberikan banyak masukan.
6. P. Emmanuel B Sede Pr, selaku Ekonomat Keuskupan Agung Palembang
7. Keluarga saya; Ibu Prapti Astuty Lestari dan Adik Wihelmus Vinaldo Wibowo yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya agar skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

8. Teman satu angkatan Akuntansi 2009 yang selalu memberikan kritik, saran, dukungan, bantuan, dan doa dalam hal pembuatan skripsi saya.
9. Teman berbagi suka dan duka : M. Alman, Yordi Rizki Himawan, Kemas Muhammad Luthfi, Muhammad Ramadani Ariefin yang selalu ada dalam situasi apapun
10. Teman-teman terbaik : Bunga Tiara Rastanti, Nadia Hanim, Ria Kemala Dewi, Andina Prastiwi, Riani Ayu Anggraini, Seftiara Maulida Rachmi, Reni Dwi Avianti, Rizky Kusuma Damayanti, Icha Fauziah yang selalu hadir untuk memberikan dukungan, bantuan, serta doa agar skripsi ini bisa terselesaikan.
11. Teman-teman Belisario Choir : Adinda Karima, Zelika Najmina Alinda, M. Syarif Hidayatullah, Zulkifli Ramadhan, Nadia Amelia Hutagalung untuk semua dukungan dan penghiburan selama ini
12. Sony Julliandre Lumbanbatu yang selalu menemani, mendukung dan memberikan semangat dalam situasi apapun.
13. Dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di sini. Terima kasih karena telah membantu memberikan dukungan dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sadar bahwa di dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kritik juga saran dari segala pihak agar skripsi ini bisa lebih baik.

Inderalaya, 18 Desember 2013



Inka Anakusuma Wardani

NIM. 01091003085

ABSTRAK

PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN GEREJA ST.MARIA PALEMBANG

Oleh:

Inka Anakusuma Wardani

Dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba terdapat empat kepentingan yaitu : Akuntabilitas, Manajemen, Transparansi dan Keseimbangan Antar Generasi. Untuk menganalisis akuntabilitas suatu laporan keuangan maka harus dibandingkan dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Khusus untuk pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45. Berdasarkan karakteristik Gereja St.Maria yang merupakan rumah ibadah dan termasuk dalam organisasi nirlaba, maka penyusunan laporan keuangannya disarankan sesuai dengan PSAK No.45. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntabilitas dan transparansi terhadap pelaporan keuangan Gereja St.Maria. Penelitian mengambil lokasi di Gereja St.Maria Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu format laporan keuangan Gereja St.Maria berupa laporan kas dan anggaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaporan keuangan Gereja St.Maria belum cukup memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum.

Kata kunci: Organisasi Nirlaba , PSAK No.45, Akuntabilitas

ABSTRACT

APPLICATION OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY ABOUT ANNUAL REPORT OF GEREJA ST.MARIA PALEMBANG

By: Inka Anakusuma Wardani
Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
H.Aspahani, SE, M.M, Ak

There are four interest in preparing an annual report of non-profit organizations: Accountability, Management, Tranparency, and inter-generational balance. To analyze the accountability of an annual report should be compared with the generally accepted accounting standards. Especially for financial reporting of non-profit organization, was regulated in Pernyataan Standar Akuntansi No.45. Based on the characteristics of Gereja St.Maria that included in non-profit organizations, the annual report should be regulated as PSAK No.45. This study was aimed to determine the application of accountability and transparency of Gereja St.Maria annual report. The research took place at Gereja St.Maria Palembang. The data used in this study is secondary data by using cash flow statement and budgeting report of Gereja St.Maria. The method that used is descriptive qualitative. Based on the analysis that has been done shows that annual report of Gereja St.Maria not sufficient to meet generally accepted accounting standards.

Keywords: Non-Profit organization, PSAK No.45, Accountability,



RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Inka Anakusuma Wardani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Palembang / 22 Juli 1991
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Perum. Bukit Sejahtera Blok ER.03 Rt.81 Rw.23
Palembang
Alamat E-mail : inkahere@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. SD Xaverius 4 Palembang (1997-2003)
2. SMP Xaverius 1 Palembang (2003-2006)
3. SMA Xaverius 1 Palembang (2006-2009)

Pendidikan Non Formal :

1. LBPP LIA Palembang (2010)

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Divisi Hubungan Luar Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya (2010)
2. Bendahara Umum Paduan Suara Mahasiswa Universitas Sriwijaya (2010)
3. Ketua Divisi Hubungan Luar Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya (2012)

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Metode Penelitian	10
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian	10
1.5.2. Rancangan Penelitian	11
1.5.3. Sumber Data	11
1.5.4. Teknik Analisis	12
1.5.4.1. Tahap Pra-Lapangan	12
1.5.4.2. Tahap Pekerjaan Lapangan	12

1.5.4.3. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data.....	13
1.5.4.4. Tahap Analisis Data.....	14
1.6 Sistematika Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Landasan Teori	17
2.1.1. Teori Dana (<i>Fund Theory</i>)	17
2.1.2. Teori Agensi	19
2.2. Tinjauan Pustaka	22
2.2.1. Pengertian Dana dan Akuntansi Dana.....	22
2.2.1.1. Kesatuan Akuntansi Dana	24
2.2.1.2. Jenis Dana dan Kelompok Rekening.....	26
2.2.1.3. Persamaan Akuntansi Dana.....	27
2.2.1.4. Basis Akuntansi dan Fokus Pengukuran	28
2.2.2. Akuntansi Sektor Publik	31
2.2.3. Akuntabilitas.....	35
2.2.3.1. Dimensi Akuntabilitas	35
2.2.4. Transparansi.....	39
2.2.4.1. Dimensi Transparansi	39
2.2.5. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 (PSAK No.45).....	41
2.2.5.1. Laporan Posisi Keuangan	44
2.2.5.2. Laporan Aktivitas.....	45
2.2.5.3. Laporan Arus Kas	47
2.3. Penelitian Terdahulu	47
2.4. Kerangka Pemikiran	50

BAB III GAMBARAN UMUM	52
3.1. Gambaran Umum	52
3.1.1. Sejarah Singkat Gereja St. Maria	52
3.1.2. Bangunan Gereja St. Maria.....	53
3.1.3. Perkembangan Gereja St. Maria.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Hasil Penelitian	57
4.2. Pembahasan	64
4.2.1. Laporan Posisi Keuangan	66
4.2.2. Laporan Aktivitas	68
4.2.3. Laporan Arus Kas	72
4.2.4. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Implikasi dan Saran	79
5.3. Keterbatasan Penelitian	80
Daftar Pustaka.....	81
Lampiran-lampiran	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Daftar Gereja Katolik di Kota Palembang.....	7
Tabel 4.1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Gereja St.Maria Dengan PSAK No.45	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	51
Gambar 4.1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan Gereja St.Maria	64
Gambar 4.2. Proses Penyusunan Laporan Posisi Keuangan	66
Gambar 4.3. Proses Penyusunan Laporan Aktivitas.....	68
Gambar 4.4. Proses Penyusunan Laporan Arus Kas	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Buku Kas Harian Gereja St.Maria	83
Lampiran 2 Buku Kas Bulanan Gereja St.Maria	84
Lampiran 3 Buku Kas Tahunan Gereja St.Maria	90
Lampiran 4 Laporan Realisasi Anggaran Gereja St.Maria	96

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sebagian Besar masyarakat belum memahami apa itu organisasi nirlaba dan bagaimana karakteristiknya. Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu entitas ekonomi yang memiliki keunikan tersendiri. Disebut sebagai entitas ekonomi karena memiliki sumber daya ekonomi yang tidak kecil. organisasi nirlaba juga melakukan transaksi- transaksi ekonomi dan keuangan tetapi tidak untuk tujuan mencari laba (Nordiawan,2009). Organisasi nirlaba meliputi Gereja, Sekolah Negeri, Derma Publik, Rumah Sakit dan Klinik Publik, Organisasi Politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, Serikat Buruh, Asosiasi Profesional, Institut Riset, dan Museum. Pada penelitian ini, organisasi nirlaba yang dikaji adalah rumah ibadah, khususnya Gereja.

Organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada laba. Dalam dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak semata-mata digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Meski demikian *not-for-profit* juga harus diartikan sebagai *not-for-loss*. Oleh karena itu, organisasi nirlaba selayaknya pun tidak mengalami defisit. Adapun bila organisasi nirlaba memperoleh surplus, maka surplus tersebut akan dikontribusikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik, dan bukan untuk memperkaya pemilik organisasi nirlaba tersebut (forum diskusi mahasiswa UI ,2013).

Gereja umumnya memperoleh sumber daya dari sumbangan umat dan donatur lain, yang idealnya, tidak mengharapkan adanya pengembalian atas donasi yang mereka berikan. Walaupun tidak meminta adanya pengembalian, namun para donatur dan umat sebagai salah satu stakeholder utama gereja tentunya mengharapkan adanya pengembalian atas sumbangan yang mereka berikan. Para donatur ini, baik mempersyaratkan atau tidak, tentu tetap menginginkan pelaporan serta pertanggungjawaban transparan atas dana yang mereka berikan. Para donatur ingin mengetahui bagaimana dana yang mereka berikan dikelola dengan baik dan dipergunakan untuk memberi manfaat bagi kepentingan publik.

Diiringi dengan itikat baik dari pengurus gereja, maka disusunlah Laporan Keuangan yang dirasa cukup untuk memenuhi kewajiban pengurus terhadap dana umat. Hal ini bagi sebagian organisasi nirlaba yang cakupannya masih kecil serta sumber dayanya masih belum memadai, mungkin akan menjadi hal yang menantang untuk dilakukan. Terlebih karena organisasi nirlaba jenis ini umumnya lebih fokus pada pelaksanaan program daripada urusan administratif. Namun, hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan karena organisasi nirlaba tidak dapat hanya mengandalkan kepercayaan yang diberikan para donaturnya. Akuntabilitas sangat diperlukan agar dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada donatur, regulator, penerima manfaat dan publik secara umum.

Gereja selama ini telah menyusun laporan keuangan sederhana, yang dirasa cukup bagi pengurus sebagai pertanggungjawaban dana umat. Karena di dalam kepengurusan gereja tidak terdapat sumber daya manusia yang menguasai pelaporan keuangan yang sesuai standar, maka hasil laporan keuangannya pun belum sesuai

dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan yang selama ini dirasa cukup oleh pengurus, bila dibandingkan dengan ketentuan-ketentuan akuntansi yang berlaku umum maka akan sangat jelas terlihat tingkat akuntabilitas dan transparansinya masih rendah. Laporan keuangan yang disusun sesuai standar keuangan bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi (PSAK No.45).

Sebelum memahami apa itu akuntabilitas, terlebih dahulu harus difahami apa itu akuntansi. Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (Warren & Reeve, 2009). Sedangkan akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik (Nordiawan, 2009). Lebih jelasnya, akuntabilitas adalah keharusan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekan pada pertanggungjawaban horizontal (masyarakat) bukan hanya pertanggungjawaban vertikal (otoritas yang lebih tinggi).

Dalam suatu pertanggungjawaban sangat diperlukan pengakuan yang riil atau biasa disebut dengan transparansi. Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang

dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (KK, SAP,2005)

Hasil dari akuntansi adalah laporan keuangan. Pada dasarnya pembuatan laporan keuangan adalah suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik (Mardiasmo, 2009). Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan (Warren & Reeve, 2009)

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi keefektivan dan efisiensi suatu entitas pelaporan,serta membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Berikut ini sepuluh kelompok pengguna laporan keuangan sektor publik (Nordiawan,2009)

1. Pembayar Pajak
2. Pemberi Bantuan (*Grantors*)
3. Investor
4. Pengguna jasa
5. Karyawan

6. Pemasok
7. Dewan Legislatif
8. Manajemen
9. Pemilih (*voters*)
10. Badan Pengawas (*Oversight Bodies*)

Pengkalsifikasian tersebut didasarkan kepada pertimbangan bahwa 6 pengguna pertama merupakan penyedia sumber daya organisasi baik sumber daya finansial, tenaga kerja, maupun material. Dewan legislatif dan manajemen merupakan pihak yang membuat keputusan alokasi sumber daya dan aktifitas tersebut diawasi oleh pengawas dan pemilih.

Terdapat beberapa contoh kasus penyelewengan dana lembaga nirlaba yang terjadi akibat pelaporan keuangan yang tidak akuntabel dan transparan. seperti yang artikel yang dikutip dari TRIBUNNEWS.COM (Jumat, 19 Juli 2013) **Ketum Persiba Bantul Jadi Tersangka Penyelewengan Dana Hibah** “Kejaksaan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta resmi menetapkan Ketua Umum Persiba Bantul Idham Samawi, sebagai tersangka kasus dugaan penyimpangan dana hibah Persiba. Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejati Purwanto mengatakan, Idham ditetapkan sebagai tersangka bersama Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, Edi Bowo Nurcahyo. Dalam kasus ini, Persiba mengajukan dana hibah operasional dan gaji pelatih serta pemain senilai Rp 12,5 miliar dalam APBD 2010. Namun, pengajuan dana itu hanya disetujui sebanyak Rp 8 miliar. Pada 2011 kembali diajukan dana Rp 4,5 miliar pada APBD Perubahan. Ditegaskan, pencairan dan penggunaan dana itu diduga tidak sesuai prosedur”.

Artikel dari bbc.co.uk (15 Mei 2013) **Sidang korupsi petinggi gereja di Singapura.** Keenam terdakwa termasuk pendiri Gereja City Harvest, Kong Hee, didakwa mengalihkan dana sebesar US\$24 juta dana gereja untuk investasi palsu. Sekitar US\$26 juta lainnya juga disalahgunakan untuk menutupi tindakan terdakwa. Para anggota gereja -salah satu yang terbesar dan terkaya di Singapura- antre untuk menyaksikan sidang ini. Jaksa penuntut mendakwa penyalahgunaan rekening gereja ini terjadi pada 2009. Media Singapura menggambarkan Sun Ho -yang berusia sekitar 40- sebagai bintang yang berharap dapat melejit namanya di dunia guna membantu menyebarkan pengaruh gereja. Ia sempat bekerja sama dalam membuat video musik 'China Wine' bersama rapper Wyclef Jean tahun 2007. Namun ambisi Ho dianggap sebagai sumber penyalahgunaan dana gereja ini”.

Dari artikel tersebut dapat dilihat bahwa pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan sangat dibutuhkan bagi kepentingan entitas itu sendiri dan juga bagi masyarakat luas.

Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian lembaga nirlaba khususnya rumah ibadah yaitu Gereja St.Maria. Gereja memiliki beberapa arti:

- a. Arti pertama ialah 'umat' atau lebih tepat persekutuan orang Kristen. Arti ini diterima sebagai arti pertama bagi orang Kristen. Jadi, gereja pertama-tama bukanlah sebuah gedung.
- b. Arti kedua adalah sebuah perhimpunan atau pertemuan ibadah umat Kristen. Bisa bertempat di rumah kediaman, lapangan, ruangan di hotel, maupun tempat rekreasi.

- c. Arti ketiga ialah mazhab (aliran) atau denominasi dalam agama Kristen. GerejaKatolik, Gereja Protestan, dll.
- d. Arti keempat ialah lembaga (administratif) daripada sebuah mazhab Kristen. Contoh kalimat “Gereja menentang perang Irak”
- e. Arti terakhir dan juga arti umum adalah sebuah “rumah ibadah” umat Kristen, di mana umat bisa berdoa atau bersembahyang.

Gereja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengertian gereja yang keempat yaitu lembaga (administratif) daripada sebuah mazhab Kristen. Karena dalam penelitian ini lebih menitik beratkan gereja sebagai lembaga yang mempunyai kegiatan manajerial dan akuntansi di dalamnya

Berikut adalah daftar Gereja Katolik di kota Palembang menurut Kementrian Agama:

Tabel 1.1 Daftar Gereja Katolik di kota Palembang

KABUPATEN/ KOTA	NAMA GEREJA	ALAMAT
Kota Palembang	1. St. Maria (Katedral)	Jl. Sutomo 4 Palembeng Telp. (0711) 321696/321695
	2. Hati Kudus	Jl. Kolonel Atmo 132 Palembang Telp. (0711) 350413
	3. St. Yosef	Jl. Jenderal Sudirman 128 C Palembang

	Telp. (0711)352048/360257
4. St. Fransiskus dr Sanfrades	Jl. Urip Sumoharjo 14 Palembang Telp. (0711) 711620
5. St.Petrus	Jl. Betawi Raya 1332 Sako Kenten,Palembang, Telp. (0711) 810268
6. St.Paulus	Jl.Pintu Gereja- Komperta Plaju, Palembang Telp. (0711) 540222
7. St. Maria Ratu Rosario	Jl. Jenderal A. Yani Lorong Tembok Baru 76 Ulu, Palembang, Telp. (0711) 518403
8. St. Stefanus	Jl.Lukman Idris Talangbetutu, Palembang Telp. (0711) 430702

Sumber: Kementerian Agama

Pelaporan keuangan pada semua gereja Katolik di kota Palembang menggunakan sistem yang sama, maka dari itu penulis memilih salah satu gereja

yaitu Gereja St.Maria sebagai contoh untuk penelitian seluruh gereja Katolik di kota Palembang.

Penulis memilih judul ini karena ingin mengidentifikasi apakah penyusunan laporan keuangan lembaga nirlaba khususnya Gereja Katholik di kota Palembang telah cukup akuntabel dan transparan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

Apakah laporan keuangan yang disusun oleh Gereja St.Maria Palembang telah akuntabel dan transparan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah tersaji sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan Gereja St.Maria Palembang.
2. Memperbaiki laporan keuangan Gereja St.Maria Palembang agar akuntabel dan transparan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Efektifitas Terhadap Pelaporan Keuangan pada Gereja St.Maria Palembang memiliki manfaat, yaitu :

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Untuk menilai efektifitas pelaporan keuangan pada Gereja St.Maria Palembang.
- b. Peningkatan wawasan, pengetahuan, pengertian, dan pemahaman bagi para pembaca mengenai akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan pada Gereja St.Maria Palembang..
- c. Menambah referensi bagi penelitian sejenis lainnya maupun penelitian lainnya yang masih memiliki keterkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan pada rumah ibadah, khususnya gereja.

1.4.2 Manfaat praktis

Menjadi bahan pertimbangan dan saran Gereja Katolik di kota Palembang untuk peningkatan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Gereja Katedral St.Maria , Jl. Sutomo 4 Palembang – Indonesia. Mengingat kegiatan utama Gereja St.Maria yang merupakan tempat ibadah, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi dalam lingkup penerapan akuntabilitas dan transparansi terhadap pelaporan keuangan pada Gereja St.Maria Palembang.

1.5.2 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah Deskriptif kualitatif. Menurut Sujana dan Ibrahim (Metodelogi Penelitian, 2004) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.” Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research and qualitative study*) yaitu studi yang menekankan pada upaya investigative untuk mengkaji secara alamiah fenomena yang terjadi pada keseluruhan kompleksitasnya (Sastradipoera, 2005). Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi dan material. Dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.

1.5.3 Sumber Data

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer ini di antaranya didapat dari data hasil wawancara dan data tampilan laporan keuangan Gereja St.Maria.

Penggunaan data sekunder adalah sebagai penunjang yang menguatkan perolehan data hasil yang didapat dari artikel, internet, dan dokumen – dokumen yang dimiliki organisasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian

1.5.4 Teknik Analisis

Tahap penelitian yang dilakukan peneliti dimulai dari tahap pra-lapangan, tahap pengerjaan lapangan sampai tahap pemeriksaan keabsahan data mengikuti apa yang disampaikan oleh moleong (2010).

1.5.4.1 Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian. Merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian. Berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan dalam bentuk proposal pembuatan skripsi peneliti.
- b. Memilih Latar Penelitian. pemilihan latar penelitian ini diawali dengan data yang ditemukan peneliti dari apa yang selama ini peneliti alami dan apa yang selama ini peneliti amati di Gereja St.Maria Palembang yang merupakan gereja induk di kota Palembang.
- c. Mengurus Perizinan Penelitian. Pada tahap ini peneliti meminta surat riset dari fakultas untuk diserahkan kepada lembaga yang diteliti.

1.5.4.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Pengarahan Batas Penelitian. Dilakukan dengan memperhatikan batas penelitian berdasarkan fokus masalah yang akan diteliti, yaitu Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pelaporan Keuangan Gereja

St.Maria. Pengarahan batas penelitian ini menjadi penting , agar pada saat berada di lokasi penelitian, peneliti tidak terjebak dalam masalah-masalah yang berada di luar fokus penelitian.

- b. Mencatat Data. dilakukan pada saat atau setelah tahap pengumpulan data, baik pada saat kegiatan wawancara maupun pada saat dan sesudah observasi berlangsung.
- c. Data yang dicatat antara lain adalah wawancara dan observasi, dalam penelitian ini data yang dicatat dari wawancara bersumber dari subjek pembimbing dan data observasi dicatat dari tampilan laporan keuangan.

1.5.4.3 Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk meneliti apakah data-data yang diteliti telah sah dan dapat dipercaya atau valid,maka peneliti perlu melakukan pemeriksaan secara teliti,sebab hanya data yang valid yang dapat diteliti. Kevalidan suatu data dilihat dari substansi,sumber data,maupun pengambilan datanya. Dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data dilakukan beberapa teknik antara lain :

- a. Pemeriksaan yang tekun yang dilakukan sendiri oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan. Apapun yang berkaitan dengan keadaan di lokasi kasus berada, serta berbagai perilaku yang ditunjukkan kasus dicatat dan didokumentasikan.
- b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara, atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk

diskusi analitik dengan pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan masukan terhadap penelitian, yaitu :

- b.1. Diskusi dengan dosen pembimbing yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi sektor publik.
- b.2. Diskusi dengan informan untuk mencari kebenaran tentang masalah yang berkaitan dengan tema penelitian. Proses ini dilakukan setelah peneliti mendapat temuan lapangan yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Triangulasi dengan sumber, metode, dan teori.

Triangulasi adalah: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembandingan atas data itu (moleong, 2010)

Dilakukan dengan cara:

- c.1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- c.2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

1.5.4.4 Tahap Analisis Data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. (Patton dan Moleong, 2010)

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data yang dilakukan dalam

penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman yaitu “Setelah data dibaca,dipelajari,dan ditelaah maka selanjutnya data direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan serta verifikasinya.” (Miles & Huberman, 1992)

1. Penyajian Data. Berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
2. Reduksi Data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi direduksi, yaitu dengan menajamkan,mengarahkan,menggolongkan, membuang yang tidak perlu isi dari data. Kemudian dilakukan analisis komparatif dengan melakukan cros check diantara data yang didapat (laporan keuangan gereja yang digunakan saat ini) dengan teori yang terkait (laporan keuangan yang sesuai dengan Psak 45).
3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi. Sejak awal pengumpulan data peneliti telah mencoba mencocokkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang terkait untuk mencari kejelasan apakah pencatatan laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Setelah mendapat data dari hasil wawancara dan melalui observasi maka didapat kesimpulan-kesimpulan sementara yang makin diperkuat dengan data yang telah divalidasi. Kesmpulan tersebut di verifikasi selama penelitian berlangsung.

1.6 Sistematika Skripsi

Secara garis besar sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk membahas pertanyaan penelitian, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai rincian metode yang digunakan berupa ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, dan teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan, dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dewan Pastoral Paroki St.Maria, *Profile Katedral Santa Maria*, 2012, Gereja St.Maria Palembang.
- Forum Diskusi Mahasiswa UI, *Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2013 dari (<http://akuntansi-organisasi-nirlaba.blogspot.com>)
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45*. IAI.
- Jabbara, Dwivedi. 2009. *Akuntabilitas Pelayanan Publik*. Diakses pada tanggal 24 September 2012 dari (<http://usepmulyana.files.wordpress.com>)
- Janet M. Kelly dan William C. Rivenbark, *Performance Budgeting for State and Local Government*, M.E. Sharpe, Inc., 2003.
- Kaban, Jasmin dan Luther Ginting. *Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan GBKP*. Diambil pada tanggal 22 September 2012 dari (<http://fisip.untagjakarta.ac.id>)
- Kementrian Agama. Nama dan Alamat Gereja Katolik (Paroki) di Kota/Kabupaten Seluruh Indonesia. diakses pada tanggal 29 oktober 2012 dari (<http://bimaskatolik.kemenag.go.id>)
- Komarudin Sastradipoera , 2005, *Mencari Makna Dibalik Penulisan Skripsi, Tesis ,dan Disertasi*. Bandung. Kappa – Sigma
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cetakan kedua puluh dua, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2010.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman, 1992, *Analisa Data Kualitatif*, UI Press Jakarta
- Nordiawan, Deddi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pambelum, Yohanes Joni & Urip Santoso. 2011. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam*

- Mencegah Fraud*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 4 No.1. Center for Business Studies. FISIP – Unpar
- Penabulu, *Akuntansi Dana Bagi Sektor Publik*. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2013 dari (www.penabulu.or.id)
- Rasul, Syahrudin, 2003. *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran dalam Perspektif UU NO. 17/2003 Tentang Keuangan Negara*. Jakarta:PNRI
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2010. *Manajemen Pelayanan : Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen 's Charter, dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reeve, James M. & Carl S Warren. 2009, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No. 24 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Lembaran Negara RI tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sabeni, Arifin. 2005. *Peran Akuntansi dalam Menegakkan Prinsip Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Keagenan)*. Didampaikan Pada Sidang Senat Universitas Diponegoro Dalam Rangka Pengusulan Jabatan Guru Besar.
- Silvia, Janets dan Muhammad Ansar. *Akuntabilitas Dalam Perspektif Gereja Protestan*. diambil dari makalah SNA XIV Aceh, 2011.
- Sujana, Nana, dan Ibrahim, (2004). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Turner, Mark and Hulme David. 1997. *Governance, Administrasi, and Development: Making The State Work*. London: MacMillan Press Ltd.
- Widarsono, Agus. *Materi Kuliah Ak. Sektor Publik*. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2013 dari (<http://file.upi.edu>)